

PEMETAAN ASPIRASI DAN KEPUASAN PENGUNJUNG PADA DESTINASI WISATA LOKAMERTA DESA TIRTOMARTO, KECAMATAN CAWAS, KABUPATEN KLATEN

Shofi Salsabila Dwi Vanda¹, Yekti Setyaji², Sunarno Sunarno², Solikhin Solikhin², Ari Wibawa
Budi Santosa³, Adnan Fauzi³, Fiya Auliya Lestari²

¹Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro

²Fakultas Sains dan Matematika, Universitas Diponegoro

³Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro

Jl. Prof. H. Soedarto, S. H. Tembalang, Semarang 50275

Email: shofisdv@gmail.com

Abstrak

Pengembangan sektor wisata desa menjadi strategi dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dan pelestarian budaya. Lokamerta merupakan suatu destinasi desa wisata edukatif yang berbasis Mini zoo dan kereta mini yang terletak di Desa Tirtomarto, Kecamatan Cawas, Kabupaten Klaten. Melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tim 56 Universitas Diponegoro oleh Kelompok 3 dilakukan pemetaan aspirasi dan kebutuhan pengunjung dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan wisata. Metode yang digunakan adalah analisis terhadap media sosial Lokamerta dan wawancara secara langsung. Dalam metode tersebut telah melibatkan sebanyak 33 responden. Hasil survei menunjukkan bahwa aspek kebersihan lingkungan dan keragaman pengelola mendapat nilai yang tertinggi, sementara fasilitas umum dan kejelasan informasi masih perlu ditingkatkan kembali. Aspirasi pengunjung juga mencakup pengembangan wahana baru dan pelibatan UMKM Lokal. Kesimpulan dari analisis ini mengacu pada pentingnya pendekatan partisipatif dalam pengelolaan Lokamerta agar menjadi destinasi wisata yang berkelanjutan, edukatif, dan ramah pengunjung.

Kata kunci: aspirasi, wisata, Lokamerta, Klaten

1. PENDAHULUAN

Pengembangan sektor pariwisata desa menjadi salah satu langkah strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, pelestarian budaya, dan peningkatan kualitas hidup masyarakat. Di tengah arus urbanisasi dan ketergantungan terhadap sektor industri dan jasa perkotaan, potensi desa sebagai pusat wisata edukatif dan rekreatif berbasis kearifan lokal perlu dikembangkan secara lebih serius dan berkelanjutan (Huda, 2020).

Desa Tirtomarto, yang terletak di Kecamatan Cawas, Kabupaten Klaten, merupakan salah satu desa yang memiliki potensi besar dalam pengembangan sektor pariwisata berbasis lokal. Salah satu destinasi yang sedang dikembangkan adalah Lokamerta, sebuah wahana wisata edukatif yang mengusung konsep *mini zoo* serta rekreasi keluarga yang ramah anak.

Namun, dalam proses pengembangan sebuah destinasi wisata, keterlibatan masyarakat dan pengunjung tidak dapat diabaikan. Pengunjung merupakan pengguna langsung fasilitas dan layanan wisata, sehingga aspirasi, harapan, dan tingkat kepuasan mereka menjadi indikator penting dalam mengukur efektivitas pengelolaan destinasi. Oleh karena itu, penting untuk melakukan evaluasi terhadap apa yang dibutuhkan dan diharapkan oleh pengunjung, guna memastikan bahwa pengembangan destinasi berjalan secara partisipatif, responsif, dan berkelanjutan (Hutabarat *et al.*, 2024).

Melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Diponegoro Kelompok 3 Tim 56 Tahun 2025, khususnya dalam program kerja individu multidisiplin 2, dilakukan kegiatan pengumpulan aspirasi dan evaluasi kepuasan pengunjung Lokamerta. Kegiatan ini bertujuan untuk menjangkau suara-suara dari pengunjung terkait pengalaman mereka, mulai dari fasilitas, kenyamanan, keamanan, hingga nilai edukatif yang dirasakan. Aspirasi yang dikumpulkan diharapkan dapat menjadi landasan dalam menyusun strategi pengembangan ke depan, sekaligus sebagai upaya perbaikan berbasis kebutuhan nyata di lapangan (Chairuddin, 2023).

Selain itu, kegiatan ini juga mendukung pendekatan berbasis data dalam pengambilan keputusan oleh pengelola wisata dan pemerintah desa. Di era keterbukaan informasi dan pelayanan publik yang akuntabel, penting bagi setiap pengelolaan sektor wisata untuk memiliki sistem umpan balik yang transparan dan dapat ditindaklanjuti (Akhyar & Syarif, 2024). Maka dari itu, kegiatan ini juga

menghasilkan beberapa luaran seperti form survei digital dalam bentuk link dan barcode, kotak kritik dan saran fisik, hingga laporan analisis data survei sebagai bentuk dokumentasi dan akuntabilitas pelaksanaan program.

Urgensi dari dilakukannya kegiatan pemetaan kebutuhan pengunjung ini adalah untuk menggali aspirasi dan masukan dari pengunjung terhadap Lokamerta secara keseluruhan, mengukur tingkat kepuasan pengunjung terhadap fasilitas, pelayanan, dan kenyamanan destinasi wisata. Selain itu kegiatan ini juga dapat memberikan rekomendasi strategis berdasarkan suara pengunjung untuk pengembangan Lokamerta kedepannya.

2. METODE PENGABDIAN

Pemetaan kebutuhan dan aspirasi pengunjung dilakukan selama tiga hari dimulai dari tanggal 01 hingga 03 Agustus 2025 di Dukuh Plosorejo Desa Tirtomarto, dengan sasaran utama pengunjung dari warga sekitar. Kegiatan ini dilakukan dengan analisis pada beberapa media sosial, di antaranya Tiktok, Maps, Instagram, dan Facebook serta melakukan survei langsung dengan mewawancarai pengunjung warga sekitar. Total jumlah responden keseluruhan sebanyak 33.

Tahap pelaksanaan program ini terdiri dari 2 tahapan utama, yakni tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Tahap persiapan, dilakukan dengan pembuatan kuesioner terbuka dan tertutup. Pada kuesioner tertutup dibagi menjadi 2 kategori, yaitu untuk pengembangan Lokamerta dan pengelola kantin. Aspek yang dinilai untuk pengembangan Lokamerta, yakni kebersihan lingkungan, kejelasan informasi/petunjuk, nyaman area wisata, keamanan wahana dan area kolam, sikap dan keramahan pengelola, dan ketersediaan fasilitas umum. Sedangkan, pada aspek yang dinilai untuk pengelola kantin, yaitu kebersihan kantin, kualitas makanan dan minuman, pelayanan petugas kantin, harga dan kesesuaian porsi, ketersediaan menu, dan kenyamanan area makanan.



Gambar 1. Wawancara Pengunjung Warga Sekitar

Tahap kedua adalah pelaksanaan analisis dan wawancara (gambar 1.1). Analisis dilakukan pada beberapa media sosial dan wawancara langsung kepada pengunjung warga sekitar. Tahap selanjutnya, yaitu analisis data serta penyusunan laporan aspirasi dan kepuasan pengunjung. Analisis data dilakukan dengan menggunakan *microsoft excel*.

Seluruh kegiatan dirancang untuk membantu mengukur kepuasan pengunjung terhadap fasilitas, pelayanan, dan kenyamanan destinasi wisata Lokamerta untuk kedepannya. Selain itu, membantu pengelola untuk melakukan evaluasi terhadap pengembangan Lokamerta agar menciptakan pengelolaan yang partisipatif, berkelanjutan, dan ramah pengunjung.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Lokamerta

NO	ASPEK	NILAI	KETERANGAN
1.	Kebersihan lingkungan	4	Baik
2.	Kejelasan informasi/petunjuk	3.4	Netral
3.	Kenyamanan area wisata	3.4	Netral
4.	Keamanan wahana dan area kolam	3.8	Netral
5.	Sikap dan keramahan pengelola	4.2	Baik
6.	Ketersediaan fasilitas umum	3.2	Netral
TOTAL		3.7	Netral

Keterangan nilai: 5 (sangat baik), 4 (baik), 3 (netral), 2 (buruk), 1 (sangat buruk)

Berdasarkan hasil analisis melalui media sosial dan wawancara langsung terhadap 33 responden, ditemukan beberapa temuan penting yang mencerminkan kelebihan dan kekurangan dalam pengelolaan destinasi wisata Lokamerta (Tabel 1.1). Secara umum, aspek kebersihan lingkungan mendapatkan skor (4) dan sikap keramahan pengelola dengan skor (4.2) yang memperoleh penilaian tertinggi, menunjukkan bahwa pengunjung cukup puas terhadap dua indikator tersebut. Hal ini menunjukkan adanya perhatian dari pengelola dalam menjaga suasana ramah dan bersih di area wisata. Keramahan pengelola akan menciptakan pengalaman positif dan suasana yang lebih akrab, serta menyenangkan bagi para pengunjung (Rahmi *et al.*, 2025).

Namun demikian, kenyamanan area wisata mendapatkan skor (3.4) dan ketersediaan fasilitas umum dengan skor (3.2) masih menjadi perhatian, mengingat banyak pengunjung yang mengeluhkan kondisi lingkungan yang panas, pelayanan makanan yang kurang baik, serta keterbatasan toilet dan mushola. Kelemahan lainnya terletak pada kejelasan informasi atau petunjuk yang mendapatkan skor (3.4), terutama terkait jadwal operasional, arah lokasi, dan informasi fasilitas yang belum tersampaikan secara optimal. Masukan ini diperkuat oleh aspirasi pengunjung yang mengusulkan penyediaan infografis dan papan petunjuk arah yang lebih informatif. Papan informasi ini berperan penting dalam meningkatkan literasi dan pemahaman pengunjung terkait lokasi wisata Lokamerta (Salsabila *et al.*, 2025).

Dari sisi keamanan wahana dan kolam mendapatkan skor (3.8), meskipun cukup tinggi, terdapat beberapa pengunjung yang menyoroti pentingnya peningkatan fitur keselamatan, seperti penambahan seatbelt pada wahana kereta mini dan penutup samping untuk mencegah kecelakaan anak-anak. Hal ini menegaskan bahwa aspek keamanan dan keselamatan harus ditingkatkan untuk menciptakan destinasi wisata yang ramah keluarga. Keutamaan keselamatan dan keamanan pengunjung pada destinasi wisata ini dapat membangun citra yang positif dan kepercayaan kuat di antara para pengunjung (Mustaqim, 2023).

Tabel 2. Aspirasi Pengelola Kantin

NO	ASPEK	NILAI	KETERANGAN
1.	Kebersihan kantin	5	Sangat baik

2.	Kualitas makanan dan minuman	3.6	Netral
3.	Pelayanan petugas kantin	3.3	Netral
4.	Harga dan kesesuaian porsi	5	Sangat baik
5.	Ketersediaan menu	4	Baik
6.	Kenyamanan area makanan	4	Baik
TOTAL		4.2	Baik

Keterangan nilai: 5 (sangat baik), 4 (baik), 3 (netral), 2 (buruk), 1 (sangat buruk)

Berdasarkan hasil aspirasi terhadap pengelola kantin (Tabel 1.2), hasil analisis secara keseluruhan mendapat rata-rata (4.2) dan termasuk dalam kategori baik. Secara spesifik aspek kebersihan kantin dan harga serta kesesuaian porsi makanan mendapatkan skor (5.0) yang menunjukkan kepuasan tinggi dari pengunjung terhadap kebersihan dan nilai yang ditawarkan.

Aspek lain yang juga dinilai lebih baik adalah ketersediaan menu dengan skor (4.0) dan kenyamanan area makanan dengan skor (4.0). Aspek dengan skor terendah adalah kualitas makanan dan minuman (3.8) dan pelayanan petugas kantin yakni (3.3). Beberapa pengunjung mengeluhkan pelayanan yang lambat dan kualitas makanan yang kurang memuaskan. Namun, secara keseluruhan kantin Lokamerta direkomendasikan dan dianggap memiliki harga yang terjangkau.

Aspirasi lainnya juga menunjukkan potensi pengembangan wisata yang lebih kreatif dan partisipatif, seperti pemanfaatan parit irigasi untuk wahana susur sungai, penambahan vegetasi/tanaman agar tidak gersang, serta pelibatan lebih banyak UMKM lokal sebagai mitra usaha. Hal ini membuka peluang besar untuk menjadikan Lokamerta sebagai pusat rekreasi edukatif yang tidak hanya menyenangkan, tetapi juga memberdayakan ekonomi masyarakat sekitar. Kerjasama yang terjalin secara ideal, konsisten, dan integratif akan lebih mempercepat dalam mewujudkan tujuan bersama, yaitu pemerataan ekonomi masyarakat sekitar (Muzaqi & Hanum, 2020).

Secara keseluruhan, hasil analisis ini mengindikasikan bahwa pengembangan Lokamerta perlu mengedepankan prinsip partisipatif, berorientasi pengunjung, dan berbasis data. Pengelolaan yang adaptif terhadap masukan dan evaluasi ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas pelayanan, daya tarik destinasi, serta keberlanjutan pengembangan wisata desa Tirtomarto.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil survei kepuasan dan aspirasi pengunjung Lokamerta dapat disimpulkan bahwa destinasi wisata ini memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan. Beberapa aspek seperti kebersihan lingkungan, keamanan wahana, dan keramahan pengelola mendapatkan nilai tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pengelola telah berhasil menciptakan suasana yang bersih, cukup aman, dan ramah pengunjung. Pengembangan lokamerta harus dilakukan dengan pendekatan yang partisipatif dan berfokus pada kebutuhan pengunjung. Keterlibatan masyarakat dan transparansi dalam pengelolaan akan menjadi kunci penting untuk mewujudkan Lokamerta sebagai destinasi wisata lokal yang berkelanjutan.

Adapun saran yang diberikan adalah pengelola wisata Lokamerta dan pemerintah desa perlu menyediakan papan informasi yang jelas dan strategis. Penting juga untuk meningkatkan fasilitas penunjang seperti tempat ibadah (mushola), toilet, dan tempat duduk yang memadai. Selain itu, pengelola wisata Lokamerta harus mengemmbangkan potensi wahana tambahan untuk meningkatkan aspek keamanan dan keselamatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami selaku penulis dari Kelompok 3 KKN IDBU Tim 56 Universitas Diponegoro mengucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan, Bapak Dr. Sunarno, S.Si., M.Si.,

Bapak Ir. Ari Wibawa Budi Santosa, S.T., M.Si., dan Bapak Solikhin, S.Si., M.Sc., yang telah membimbing dan memotivasi kami; Kepala Desa Tirtomarto, Bapak Agung Nugroho, S.Kom., serta Ketua PKK, Ibu Anita, yang telah mengizinkan pelaksanaan kegiatan di Balai Desa Tirtomarto, Cawas, Klaten; Anggota PKK Desa Tirtomarto yang aktif berpartisipasi; serta Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Diponegoro melalui skema IPTEK Bagi Daerah Binaan Undip (IDBU) yang dibiayai Selain Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Selain APBN) Universitas Diponegoro Tahun Anggaran 2025 No. 274-061/UN7.D2/PM/IV/2025 atas dukungan penuh terhadap terlaksananya program ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhyar, A., & Syarif, S. 2024. Tantangan dan Peluang Inovasi Kebijakan di Sektor Pariwisata Kabupaten Bima: Perspektif Good Public Policy Governance. *Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 4(6): 832-843.
- Chairuddin, M. 2023. Konsep kebijakan dan perencanaan strategis dalam pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 21(2): 204-215.
- Huda, R. 2020. Pengembangan Ekonomi Lokal Melalui Sektor Pariwisata di Desa Serang, Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 11(2): 157-170.
- Hutabarat, D. M., Irawati, P., Zamri, S., Afriyana, E., Farhan, M. A., & Zahara, F. P. A. 2024. Pendekatan Partisipatif Dalam Pengelolaan Berkelanjutan Pulau Penyengat Sebagai Destinasi Wisata Budaya. *Khidmat: Journal of Community Service*, 1(3): 169-179.
- Muzaqi, A. H., & Hanum, F. 2020. Model quadruple helix dalam pemberdayaan perekonomian lokal berbasis desa wisata di desa Duren Sari Kabupaten Trenggalek. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 4(2): 673-691.
- Rahmi, S., Nefilinda, N., & Despica, R. 2025. Pengembangan Kawasan Objek Wisata Koto Panjang di Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman. *Indonesian Research Journal on Education*, 5(2): 68-74.
- Salsabila, D. U., Rozy, F., Karerina, A. N. S., Zahroh, I. A., Pratiwi, D. A., Maula, S. I., Yulianingrum, S., Sholikhah, D. M., Hidayat, M. S. A., Hanif, M. I., Putra, M. F. N. P., Natasya, F. J., Mirza, M. R., Dewi, N. S., Musfiroh, L., & Fitrianto, R. I. 2025. Penyediaan Papan Informasi di Dermaga Depo Pasar Ikan Sidoarjo sebagai Sarana Literasi Wisata Religi Dewi Sekardadu. *Nusantara Community Empowerment Review*, 3(2): 224-229.